

Daftar Pustaka

- Adlin, A. (2007). Spiritualitas atau terapi: Fenomena keberagamaan dan tashawwuf di masyarakat perkotaan. Dalam Adlin (Ed.), *Spiritualitas dan realitas kebudayaan kontemporer* (pp. 25-66). Yogyakarta: Jalasutra.
- Adlin, A., & Ningsih, E. (2001). Status psikologi (Islami) antara ilmu pengetahuan dan agama. *Journal of Psyche*, 2(1), 2-10.
- Adz-Dzakiey, H. B. (2010). *Psikologi kenabian. Prophetic psychology, menghidupkan potensi dan kepribadian kenabian dalam diri*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Al-Ghazali, I. (2014). Metode menaklukkan jiwa: Pengendalian nafsu dalam perspektif sufistik (Astuti, trans.). Bandung: Mizan.
- Alsa, A. (2007). *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasi dalam penelitian psikologi, satu uraian singkat dan contoh berbagai tipe penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya surat Yusuf ayat 34. Departemen Agama R.I. Jakarta: Bumi.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya surat Asy-Syams ayat 7-8. Departemen Agama R.I. Jakarta: Bumi.
- Amedeo, G., & Barbro, G. (2009). Fenomenologi. Dalam Smith (Ed.), *Pendekatan kualitatif: Metodologi riset sosial* (pp. 17-25). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amstrong, A. (1996). Kunci memasuki dunia tasawuf: Khazanah istilah sufi (Narullah & Baiquni, trans). Bandung: Mizan.
- Anwar, R. (2007). *Ilmu tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Artistico, D., Berry, J. M., Justin, B., Dan, C., & Courtney, L. (2011). Psychological functioning in adulthood: A self-efficacy analysis. In Carol (Ed.), *Oxford handbook of reciprocal adult development and learning* (pp. 215-247). Oxford: Oxford University Press.
- Ash-Shakandary, I. A. (2013). *Zikir penentram hati. Terapi makrifat* (Bahreisy, trans). Jakarta: Zaman.
- Astin, A. W., & Astin, H. S. (2007). *Spirituality development and the college experience*. (Research Report). Los Angeles: University of California, Higher Education Research Institute.
- Atchley, R. (2011). How spiritual experience and development interact with aging. *The Journal of Transpersonal Psychology*, 43(2), 156-165.

- Atjeh, A. (1994). *Pengantar ilmu tarekat: Uraian tentang mistik*. Solo: Ramadhani.
- Badri, M. (2000). *Tafakur perspektif psikologi Islam* (Husnan, trans). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ballew, S. H., Hannum S. M., Gaines, J. M., Marx, K. A., & Parrish, J. M. (2011). The role of spiritual experiences and activities in the relationship between chronic illness and psychological wellbeing. *Journal of Religion and Health*, 51(4), 1386-1396.
- Bastaman, H. D. (1993). Dari antropo-sentris ke antropo-religio-sentris. Telaah kritis atas psikologi humanistik. *Kalam Media Pemikiran Psikologi Islami*, 5(3), 27-36.
- Bastaman, H. D. (2011). *Integrasi psikologi dengan Islam. Menuju psikologi islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bender, B. C. (2007). Religion and spirituality: History, discourse, measurement. *Social Science Research Council Forum*. Diunduh dari <http://religion.ssrc.org/reforum>
- Benson, P. L., Roehlkepartain, E. C., & Rude, S. P. (2003). Spiritual development in childhood and adolescence: Toward a field of inquiry. *Applied Developmental Science*, 7, 204-212.
- Berk, L. E. (2012). *Development through the lifespan: Dari prenatal sampai remaja*. (Daryatno, trans). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bjorklund, B., & Bee, H. L. (2009). *The journey of adulthood*. New Jersey: Pearson Education.
- Brelsford, G. M., Marinelli, S., Ciarrochi, J. W., & Dy-Liacco, G. S. (2009). Generativity and spiritual-disclosure in close relationship. *Psychology of Religion and Spirituality*, 1(3), 150-161.
- Cartwright, K. B. (2001). Cognitive development theory and spiritual development. *Journal of Adult Development*, 8(4), 213-320.
- Cavanaugh, J. C., & Fields, B. F. (2006). *Adult development and aging*. Australia: Wadsworth Thomson Learning.
- Chan, M., Tsai, K. M., & Fuligni, K. J. (2015). Changes in religiosity across the transition to young adulthood. *Journal Youth Adolescence*, 44(8), 1555-1566.
- Chittick, W. C. (2008). *Sufism a beginner's guide*. England: Oneworld Publication.
- Cremers, A. (1986). *Menjadi diri sendiri. Telaah pemikiran C. G. Jung*. Yogyakarta: Kanisius.

- Cremers, A. (1995). *Tahap-tahap perkembangan kepercayaan menurut James W. Fowler. Sebuah gagasan baru dalam Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif dan desain riset: Memilih diantara lima pendekatan* (3rd ed.) (A. L. Lazuardi, trans). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalgaard, C. J., & Strulik, H. (2010). Optimal aging and death. *PGDA Working Paper*, 58 diunduh dari <https://cdn1.sph.harvard.edu/pgda/working.htm>
- Darusuprpta. (1982). *Serat Wulang Reh*. Surabaya: Citra Jaya.
- Dister, N. S. (1989). *Pengalaman dan motivasi beragama. Pengantar psikologi beragama*. Jakarta: LEPPENAS.
- Ellison, C., G., & Fan, D. (2007). Daily spiritual experiences and psychoogi well being among US adults. *Social Indicator Research*, 88(2), 247-271.
- Endraswara, S. (2010). *Falsafah hidup jawa*. Jakarta: Buana Ilmu.
- Faisal, M., Pauzi., & Afkari, M. (2015). *Educational characteristics of Sufi brotherhoods*. Proceedings of the 1st international conference on character education di Batam.
- Feldmeier, P. (2004). Spiritual growth through the life cycle. *Development and fruition*, 1(January), 51–64.
- Fisher, J. (2011). The four domains model: Connecting spirituality, health, and well-being. *Religions*, 2, 17-28.
- Fragar, R. (2014). *Psikologi sufi untuk transformasi hati, jiwa, dan ruh* (Rauf, trans.) Jakarta: Zaman.
- Galindo, I. (1987). *The spiritual development of adults in mid-life and spiritual direction: Implication for adult religious education* (Disertasi Doctoral, New Orleans Baptist Theological Seminary) diunduh dari <http://media.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/media>
- Geertz, C. (2013). *Agama Jawa. Abangan, santri, priyayi, dalam kebudayaan Jawa* (Mahasin & Rasuanto, trans). Jakarta: Komunitas Bambu.
- Gumiandari, S. (2013). *Dimensi spiritual dalam psikologi modern. Psikologi transpersonal sebagai pola baru psikologi spiritual*. Paper presented at the Conference Proceedings Annual International Conference of Islamic Studies XII di Surabaya.
- Hadziq, A. (2005). *Rekonsiliasi psikologi sufistik dan humanistik*. Semarang: Rasail.

- Handoko, A. (2014). *Identifikasi tokoh wayang dalam pembentukan identitas diri dan penghayatan spiritualitas penggemar wayang* (Tesis tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hanieh, H. A. (2011). *Sufism and sufi orders: God's spiritual paths. Adaptation and renewal in the context of meodernization*. Amman: Friedrich-Ebert-Stiftung.
- Hawazin, A., & Naisaburi, A. (2007). *Risalah qusyairiyah. Sumber kajian ilmu tasawuf* (Faruq, trans.). Jakarta: Pustaka Amani.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hidayat, K. (2015). *Psikologi kebahagiaan*. Bandung: Noura Books.
- Hidayat, K., & Nafis, M. W. (2003). *Agama masa depan perspektif filsafat perennial*. Jakarta: Gramedia.
- Hill, P. C., Pargament, K. I. I., Hood, J. R. W., McCullough, M. E., Swyers, J. P., Larson, D. B., & Zinnbauer, B. J. (2000). Conceptualizing religion and spirituality: Points of commonality, points of departure. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 30(1), 51-70.
- Howell, J. D., & Subandi, M. A. (2002). New faces of Indonesian sufism: A demographic profiles of tarekat Qadiriyyah-Naqsabandiyah, Pesantren Suryalaya, in the 1990s. *Reviews of Indonesian and Malaysian Affairs*, 36(2), 33-59.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Istiwidaya, trans). Jakarta: Erlangga.
- Idler, E. L., Kasl, S. V, & Hays, J. C. (2001). Patterns of religious practice and belief in the last year of life. *The Journals of Gerontology. Series B, Psychological Sciences and Social Sciences*, 56(6), S326–S334.
- Jamaludin, Z. A., & Hernawan, T. B. (2000). Struktur insan dalam al-qur'an, apa yang tersentuh oleh psikologi analitik, dan status kecerdasan spiritual (SQ). *Journal of Psyche*, 1(2), 3-28.
- Johnstone, B., Yoon, D. P., Franklin, K. L., Schopp, L., & Hinkebein, J. (2009). Re-conceptualizing the factor structure of the brief multidimensional measure of religiousness or spirituality. *Journal of Religion and Health*, 48(2), 146–163.
- Jung, C. G. (2003). *Memories, dreams, reflection* (Danarto & Sulistyaningsih, trans). Yogyakarta: Jendela.

- Laginem, Riyadi, S., Prapti, R., & Sri, H. (1996). *Macapat tradisional dalam bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lemieux, A. (2012). Post-Formal thought in gerontology or beyond Piaget. *Journal of Behavioral and Brain Science*, 2(3), 399-406.
- Lerner, R. M. (2002). *Concepts and theories of human development* (3rd ed.). New York: Random House.
- Lun, V. M. C., & Bond, M. H. (2013). Examining the relation of religion and spirituality to subjective well being across national culture. *Psychology of Religion and Spirituality*, 5(4), 3014-315.
- MacDonald, D. (2009). Identity and spirituality: Conventional and transpersonal perspectives. *International Journal of Transpersonal Studies*, 28, 86–106.
- MacDonald, D., & Friedman, H. L. (2002). Assessment of humanistic, transpersonal, and spiritual constructs: State of the science. *Journal of Humanistic Psychology*, 42(4), 102–125.
- Moleong, L. J. (1993). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Moustakas, C. (2001). *Phenomenological research methods*. California: Sage Publication.
- Mufid, A. S. (2006). *Tanglukan, abangan, dan tarekat. Kebangkitan agama di Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhammad, H. (2002). *Dialog antara tasawuf dan psikologi. Telaah atas pemikiran psikologi humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasr, S. H. (2004). *Inteligensi dan spiritual agama-agama* (Suharsono & Yuliani, trans). Jakarta: Inisiasi Press.
- Nelson, J. M. (2009). *Psychology, religion, and spirituality*. New York: Springer.
- Newman, B. M., & Newman, P. R. (2012). *Development through life: A psychosocial approach* (11th ed.). Belmont CA: Wadsworth Cengage Learning.
- Nurbakhsy, J. (1998). *Psikologi sufi* (Rakhmat, trans). Yogyakarta: Pyramedia.

- Nurcholis, A. (2012). Peran tasawuf dalam merekonstruksi krisis spiritualitas manusia modern. *Sosio-Religia*, 10(1), 109-132.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2004). *Human development*. Boston: McGraw-Hill
- Pargament, K. I. (2007). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. New York, NY: Guilford Press.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: Perfecta.
- Prawitasari, J. E. (1993). Aspek sosio-psikologis usia lanjut di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 21 (4), 73-83.
- Rachman, B. M. (2002). *Demam tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Riyadi, A. A. (2008). *Psikologi sufi Al-Ghazali*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Saliyo. (2015). *Intensitas zikir, religiusitas, makna hidup dengan subjective well being santri spiritual tarekat naqsabandiyah kholidiyah* (Tesis tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Santrock, J. W. (2005). *Life-span development*. USA: McGraw-Hill.
- Saucier, G., & Skrzypinska, K. (2006). Spiritual but not religious? Evidence for two independent disposition. *Jurnal of personality*, 74(5), 1257-1292.
- Schaie, K. W., & Willis, S. L. (1991). *Adult development and aging*. New York: Harper Collins.
- Schultz, D. (2010). *Psikologi pertumbuhan* (17th ed) (Yustinus, trans). Yogyakarta: Kanisius.
- Shafii, M. (2004). *Psikoanalisis dan sufisme*. (Subandi, lyus, Afifa, Retno, Dina, Dita, Sari, Anita, trans). Yogyakarta: Campus Press.
- Steger, M. F., Oishi, S., & Kesibir, S. (2011). Is a life without meaning satisfying? The moderating role of the search for meaning in satisfaction with life judgments. *Journal of Positive Psychology*, 6, 173-180.
- Subandi, M. A. (2009). *Psikologi dzikir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subandi, M. A. (2013). *Psikologi agama dan kesehatan mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2009). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susetya, W. (2007). *Ngelmu makrifat kejawen*. Yogyakarta: Narasi.

- Syakir, H. M. (2001). Neurosis noogenic dan tashawwuf: Perbandingan spiritual well being antara anggota dan nonanggota thariqoh di kota besar. *Journal of Psyche*, 2(1), 37-74.
- Wahl, H. W., & Kruse, A. (2005). Historical perspective of middle age within the life span. Dalam S. L. Willis & M. Martin (Eds.), *Middle adulthood: A lifespan perspectives* (pp. 3-34). Sage: Thousand Oaks.
- Wahyuningsih, H. (2009). Validitas konstruk alat ukur spirituality orientation inventory (SOI). *Jurnal Psikologi*, 36(2), 116-129.
- Webe, A., & Islah, G. (2007). *Javanese wisdom: Berpikir dan berjiwa besar*. Yogyakarta: Indonesia cerdas.
- Wink, P., Dillon, M., & Larsen, B. (2005). Religion as moderator of the depression. *Health Connection*, 27(2), 197-220.
- Yin, R. (1997). *Studi kasus desain dan metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zamhari, A. (2010). *Rituals of Islamic spirituality. A study of majlis dhikr groups in East Java*. Canberra: ANU E Press.
- Zinnbauer, B. J., Kenneth I., Pargament, B. C., Mark, S. R., Eric, M. B., Timothy, G. B., ... Scott, J.L. (1997). Religion and spirituality: Unfuzzifying the fuzzy. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 36(4), 549-564.
- Zoetmulder, P. J. (1990). *Manunggaling kawula gusti. Pantheisme dan monoisme dalam sastra suluk Jawa* (Hartoko, trans). Jakarta: Gramedia.